

ABSTRAK

Film *Imperfect* menunjukkan opini masyarakat mengenai standar kecantikan seorang wanita yang mengharuskan bahwa seorang wanita haruslah bertubuh kurus, berkulit putih dan memiliki rambut yang lurus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan pada film *Imperfect* dengan melihat makna denotatif, makna konotatif dan mitos.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Teori yang digunakan yaitu teori semiotika dari Roland Barthes. Objek penelitian ini adalah film *Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*. Proses pengumpulan data diperoleh dengan teknik studi kepustakaan, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan observasi dengan menganalisis *scene* yang memiliki tanda semiotika. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan seorang pengamat dalam bidang perfilman untuk menanyai mengenai pendapat seorang pengamat tentang hasil analisis peneliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya makna denotatif, makna konotatif dan mitos dibalik film *Imperfect*. Makna denotatif ditunjukkan oleh perbedaan dari penampilan Rara dan Lulu dari segi penampilan dan bentuk tubuh. Makna konotatif pada film *Imperfect* ialah berupa perjuangan Rara dalam merubah penampilannya. Menjadi wanita yang memiliki tubuh yang kurus, berambut lurus dan berpakaian yang modis. Momen yang penuh dengan emosional selama Rara berjuang untuk merubah penampilannya. Mitos pada film *Imperfect* ialah mitos dalam perkembangan standar kecantikan. Dimulai dari alat-alat kecantikan sampai pada tahap melakukan operasi untuk memenuhi standar kecantikan.

Kata kunci: representasi, kecantikan, film *Imperfect*, Roland Barthes.

ABSTRACT

Imperfect movie shows the public opinion about the standard of beauty of a woman which requires that a woman should be thin, white and have straight hair. The purpose of this study was to determine the meaning of Imperfect movie by looking at the denotative meaning, connotative meaning and myth.

The research method used in this research is a qualitative method with the semiotic analysis approach of Roland Barthes. The theory used is the semiotic theory of Roland Barthes. The object of this research is the Imperfect movie: Career, Love and Scales. The data collection process was obtained by using literature study, observation and documentation techniques.

Based on the results of the study, the researcher made observations by analyzing scenes that had semiotic signs. Then the researcher conducted an interview with an observer in the field of movie to ask about an observer's opinion about the results of the researcher's analysis.

The results of the study indicate that there are denotative meanings, connotative meanings and myths behind Imperfect movie. The denotative meaning is shown by the difference between the appearance of Rara and Lulu in terms of appearance and body shape. The connotative meaning of Imperfect movie is in the form of Rara's struggle in changing her appearance. Become a woman who has a thin body, straight hair, and dresses in a fashionable way. An emotional moment during which Rara struggled to change her appearance. The myth in Imperfect movie is a myth in the development of the standard of beauty. Starting from beauty tools to the stage of performing surgery to meet beauty standards.

Keywords: representation, beauty, Imperfect movie, Roland Barthes.